



## Strategi Guru Kelas dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Membaca di SD swasta Al-Hidayah

Abdul Fattah Nasution<sup>1\*</sup>, Nazla Sofi Adinda<sup>2</sup>, Dea Nadhira Mulyadi<sup>3</sup>, Suci Nurhayati<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

\*Email: [abdulfattahnasution@uinsu.ac.id](mailto:abdulfattahnasution@uinsu.ac.id), [nazlasofi2004@gmail.com](mailto:nazlasofi2004@gmail.com),  
[deanadhirah2212@gmail.com](mailto:deanadhirah2212@gmail.com), [sucinurhayati2910@gmail.com](mailto:sucinurhayati2910@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to describe the strategies used by classroom teachers in addressing students who experience reading difficulties at Al-Hidayah Private Elementary School. Reading difficulties among elementary school students are a common issue and can seriously impact their academic achievement in the future. This research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The findings indicate that reading difficulties are caused by both internal factors, such as a lack of basic phonological skills, and external factors, such as an unsupportive learning environment. To address these challenges, teachers implement adaptive learning strategies, including individual guidance, the use of visual and audio media, and phonetic-based learning approaches. Additionally, collaboration with parents plays an important role in supporting students' learning processes at home. These strategies significantly help students improve their reading skills and build self-confidence. The study concludes that overcoming reading difficulties requires synergy between teacher strategies, appropriate learning methods, and supportive environments, both at school and at home.

**Keywords:** Teacher Strategy, Reading Difficulties, Elementary School

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca di SD Swasta Al-Hidayah. Kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar merupakan masalah yang umum terjadi dan dapat berdampak serius terhadap pencapaian akademik mereka di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar membaca yang dialami siswa disebabkan oleh faktor internal, seperti kurangnya kemampuan dasar fonologi, dan faktor eksternal, seperti lingkungan belajar yang kurang mendukung. Dalam mengatasi hal tersebut, guru menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif, di antaranya bimbingan individual, penggunaan media visual dan audio, serta pendekatan pembelajaran fonetik. Selain itu, kolaborasi dengan orang tua juga menjadi bagian penting dalam mendukung proses belajar siswa di rumah. Strategi-strategi ini secara signifikan membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka dan membangun rasa percaya diri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan mengatasi kesulitan membaca membutuhkan sinergi antara strategi guru, metode pembelajaran yang sesuai, dan dukungan lingkungan, baik dari sekolah maupun keluarga.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Kesulitan Membaca, Sekolah Dasar

### 1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa pada jenjang pendidikan dasar, terutama di Sekolah Dasar (SD). Kemampuan membaca yang baik dan lancar tidak hanya menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah, tetapi juga menjadi dasar penting dalam perkembangan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan (Chan et al., 2019). Literasi membaca merupakan fondasi utama yang memungkinkan siswa untuk memahami berbagai materi pelajaran lain, sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua siswa mampu menguasai keterampilan membaca dengan mudah. Beberapa siswa mengalami kesulitan belajar membaca yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun

eksternal (Faizin, 2020). Kesulitan belajar membaca ini jika tidak ditangani dengan tepat dapat berdampak negatif terhadap perkembangan akademik dan psikososial siswa, bahkan dapat memicu rasa kurang percaya diri, motivasi belajar yang menurun, serta menimbulkan masalah perilaku di sekolah (Khairina, Saputra, & Oktaviyanti, 2023).

Fenomena kesulitan belajar membaca ini menjadi perhatian penting bagi para pendidik, khususnya guru kelas yang merupakan pelaksana utama dalam proses pembelajaran di SD. Guru kelas memiliki peran strategis dalam mendeteksi, menangani, dan memberikan intervensi yang tepat kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa secara individual dan dapat memfasilitasi perbaikan kemampuan membaca dengan optimal. Oleh karena itu, pemahaman mengenai berbagai strategi efektif yang dapat digunakan oleh guru kelas dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca sangat penting untuk dikaji dan dikembangkan. Hal ini tidak hanya akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah, tetapi juga akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan secara umum (Jannah, Fadhila, & Enawar, 2022).

Di SD Swasta Al-Hidayah, permasalahan kesulitan belajar membaca juga ditemukan sebagai tantangan yang harus dihadapi oleh guru kelas. Sekolah ini, sebagaimana sekolah-sekolah dasar lainnya, memiliki beragam siswa dengan latar belakang, kemampuan, dan karakteristik belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa menunjukkan tanda-tanda kesulitan dalam mengenali huruf, memahami kata, mengembangkan kosakata, dan melaftalkan kata dengan benar. Kesulitan-kesulitan tersebut jika tidak segera diatasi dapat berujung pada rendahnya prestasi belajar dan menurunnya minat siswa terhadap kegiatan membaca maupun pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, guru kelas di SD Swasta Al-Hidayah perlu memiliki berbagai strategi pembelajaran yang tepat dan kreatif agar mampu mengatasi masalah ini secara efektif. Strategi tersebut harus mampu mengakomodasi kebutuhan siswa secara individual maupun kelompok serta memperhatikan aspek psikologis yang mempengaruhi proses belajar membaca (Susanti, 2018).

Dalam konteks pendidikan saat ini, penguasaan strategi pembelajaran yang efektif merupakan bagian dari kompetensi profesional guru yang harus terus dikembangkan. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran secara akademis, tetapi juga harus memahami karakteristik siswa, mengidentifikasi kesulitan belajar yang muncul, serta mampu memilih dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai (Amanda, Prakoso, & Riswari, 2024). Kesulitan belajar membaca sering kali disebabkan oleh berbagai faktor yang

kompleks, seperti gangguan fonologis, kurangnya motivasi, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, atau metode pengajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu, guru kelas perlu menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik siswa agar pembelajaran membaca dapat berlangsung dengan menyenangkan, menarik, dan efektif (Ananda, Mawardi, & Suhendar, 2022).

Beberapa strategi yang umum digunakan dalam menangani kesulitan belajar membaca antara lain penggunaan media pembelajaran yang variatif, pendekatan multisensorik, pemberian bimbingan secara individual maupun kelompok kecil, serta penerapan teknik pengulangan dan penguatan yang konsisten V (Kartika & Arifudin, 2024). Selain itu, guru juga dapat melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah. Penggunaan teknologi pendidikan juga mulai diterapkan sebagai salah satu strategi inovatif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar membaca. Namun, penerapan strategi-strategi tersebut harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa serta sumber daya yang tersedia di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memilih strategi yang tepat serta kemampuan reflektif dalam mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan (Juhaeni et al., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Misalnya, pendekatan multisensorik yang melibatkan indera penglihatan, pendengaran, dan sentuhan terbukti efektif dalam membantu siswa mengenali huruf dan kata. Pemberian bimbingan secara intensif dan individual juga dapat membantu siswa yang mengalami gangguan fonologis atau kesulitan dalam melafofalkan kata. Selain itu, motivasi dan dukungan dari guru serta lingkungan sekitar juga memegang peranan penting dalam keberhasilan siswa mengatasi kesulitan belajar membaca. Dengan demikian, pemahaman mendalam mengenai berbagai strategi yang digunakan oleh guru kelas dalam konteks nyata di SD Swasta Al-Hidayah menjadi sangat penting untuk diteliti. Hal ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model pembelajaran membaca yang lebih efektif dan efisien di masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam berbagai strategi yang digunakan oleh guru kelas di SD Swasta Al-Hidayah dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca dan membantu siswa mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan dan program pembelajaran yang lebih responsif

terhadap kebutuhan siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting dari segi akademis, tetapi juga memiliki implikasi nyata bagi dunia pendidikan di tingkat dasar.

Secara garis besar, pendahuluan ini menguraikan urgensi pembelajaran membaca sebagai kompetensi utama, tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran membaca, serta pentingnya strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar membaca. Selain itu, pendahuluan ini juga menegaskan relevansi penelitian di SD Swasta Al-Hidayah sebagai konteks penelitian yang spesifik. Harapannya, melalui penelitian ini, dapat ditemukan strategi-strategi efektif yang dapat diterapkan dan dikembangkan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar membaca sehingga mereka dapat berkembang secara optimal baik secara akademik maupun personal.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Sekolah Dasar**

Kesulitan belajar membaca merupakan masalah yang sering ditemukan pada siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah. Amanda, Prakoso, dan Riswari (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Kelas II: Faktor Penyebab dan Solusi” mengemukakan bahwa kesulitan belajar membaca dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi gangguan fonologis, kurangnya perhatian, serta kemampuan kognitif yang belum optimal, sementara faktor eksternal antara lain metode pembelajaran yang kurang tepat, kurangnya dukungan lingkungan belajar, dan kondisi psikologis siswa. Kesulitan membaca jika tidak segera ditangani akan berdampak pada rendahnya prestasi akademik dan menurunnya minat belajar siswa. Amanda et al. (2024) menekankan pentingnya pemberian solusi yang bersifat individual dan adaptif, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif dan pendekatan multisensorik yang dapat membantu siswa mengenal huruf, kata, dan kalimat secara lebih efektif.

### **Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca**

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan aspek penting dalam mengatasi kesulitan belajar membaca. Ananda, Mawardi, dan Suhendar (2022) dalam artikel mereka yang berjudul “Analisis Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas II SDN Petir 4 Kota Tangerang” menjelaskan bahwa guru kelas harus mampu mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa dan menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Strategi yang efektif meliputi pemberian bimbingan khusus secara individual, pemanfaatan media visual dan audio, serta pengulangan latihan membaca secara rutin untuk meningkatkan kemampuan fonemik dan pemahaman kata. Selain itu, guru juga

perlu membangun motivasi dan rasa percaya diri siswa melalui pendekatan yang komunikatif dan suportif. Ananda et al. (2022) menegaskan bahwa keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melakukan penyesuaian metode sesuai kebutuhan siswa.

### **Peran Guru Kelas dalam Penanganan Kesulitan Belajar Membaca**

Menurut Khairina, Saputra, dan Oktaviyanti (2023) dalam studi mereka berjudul “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara”, peran guru kelas sangat krusial dalam proses deteksi dan penanganan kesulitan membaca. Guru harus memiliki kompetensi untuk melakukan observasi awal terhadap perilaku belajar siswa serta melakukan intervensi yang tepat sejak dini. Khairina et al. (2023) menguraikan beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru, seperti penerapan metode pembelajaran yang variatif (misalnya metode phonics, metode whole language), pemberian penguatan positif, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi. Mereka juga menekankan pentingnya komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua siswa agar dukungan belajar dapat diteruskan di rumah. Dengan strategi yang tepat, diharapkan kesulitan belajar membaca dapat diatasi sehingga siswa mampu mencapai standar kompetensi dasar yang ditetapkan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam strategi yang diterapkan oleh guru kelas dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca di SD Swasta Al-Hidayah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan kontekstual mengenai pengalaman, proses, serta dinamika yang terjadi dalam pembelajaran di kelas secara natural dan tanpa manipulasi. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan nyata mengenai bagaimana guru mengidentifikasi serta menangani kesulitan belajar membaca.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran di kelas untuk melihat strategi yang digunakan guru saat menghadapi siswa yang mengalami kesulitan membaca. Wawancara dilakukan dengan guru kelas sebagai informan utama untuk menggali pengalaman, pandangan, dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penanganan kesulitan belajar. Selain itu, dokumentasi berupa

catatan pembelajaran, hasil evaluasi siswa, dan dokumen pendukung lainnya juga dianalisis sebagai data pelengkap untuk memperkuat validitas temuan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengorganisasian, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber secara sistematis dan mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola strategi yang diterapkan guru. Selanjutnya, hasil analisis disajikan secara naratif sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai proses penanganan kesulitan belajar membaca pada siswa. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber data dan pengecekan ulang kepada informan agar temuan yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Membaca pada Siswa**

Dalam proses penelitian yang dilakukan di SD Swasta Al-Hidayah, guru kelas secara mendalam mengidentifikasi berbagai faktor penyebab utama yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar membaca. Temuan ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Amanda, Prakoso, dan Riswari (2024), yang menyatakan bahwa kesulitan belajar membaca merupakan hasil dari interaksi kompleks antara berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Dari sisi internal, guru mengamati bahwa salah satu penyebab utama adalah keterbatasan dalam kemampuan fonologis siswa. Kemampuan fonologis ini berkaitan dengan kemampuan mengenali dan memanipulasi bunyi-bunyi bahasa yang membentuk kata, yang sangat esensial untuk proses decoding dalam membaca. Siswa yang mengalami kesulitan dalam hal ini akan kesulitan dalam mengasosiasikan bunyi huruf dengan simbol tulisan, sehingga berdampak pada lambatnya perkembangan kemampuan membaca mereka.

Guru juga menemukan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa menjadi faktor internal yang signifikan. Motivasi yang kurang ini muncul akibat pengalaman-pengalaman negatif saat mencoba membaca, seperti seringnya mengalami kesalahan, merasa malu ketika tidak mampu mengikuti teman sekelas, dan kurangnya rasa percaya diri yang akhirnya memunculkan ketakutan terhadap kegiatan membaca. Akibatnya, siswa lebih memilih untuk menghindari latihan membaca, sehingga kesulitan yang dialami semakin memburuk. Selain itu, faktor psikologis seperti kecemasan dan tekanan belajar juga ditemukan sebagai penghambat tambahan yang memperparah kesulitan membaca ini. Dari sisi eksternal, guru menemukan bahwa metode pembelajaran yang selama ini diterapkan cenderung kurang bervariasi dan kurang menarik bagi siswa, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan kehilangan fokus selama

pembelajaran membaca berlangsung. Penggunaan media pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif juga menjadi kendala dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi membaca.

Lingkungan keluarga juga berperan penting dalam mendukung atau menghambat kemampuan membaca siswa. Beberapa siswa yang berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan dan perhatian yang terbatas terhadap proses belajar di rumah cenderung mengalami kesulitan lebih besar. Ketiadaan stimulasi dan pendampingan belajar di rumah membuat siswa tidak memiliki cukup kesempatan untuk berlatih membaca di luar jam sekolah. Hal ini tentu berbeda dengan siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua dalam kegiatan belajar membaca, sehingga mereka cenderung menunjukkan perkembangan yang lebih baik. Dengan demikian, faktor internal yang meliputi aspek kognitif dan motivasi, serta faktor eksternal berupa metode pembelajaran dan lingkungan keluarga, secara simultan memengaruhi tingkat kesulitan belajar membaca pada siswa di SD Swasta Al-Hidayah.

### **Strategi Pembelajaran yang Diterapkan Guru untuk Mengatasi Kesulitan Membaca**

Menanggapi beragam faktor penyebab kesulitan membaca yang telah diidentifikasi, guru kelas di SD Swasta Al-Hidayah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa dan kondisi nyata di lapangan. Hal ini sesuai dengan temuan Ananda, Mawardi, dan Suhendar (2022) yang menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang komunikatif, supportif, dan adaptif dalam mengatasi kesulitan belajar membaca. Guru memulai dengan menggunakan pendekatan multisensorik yang memanfaatkan berbagai indera agar proses belajar membaca menjadi lebih efektif dan menarik. Misalnya, guru menggunakan kartu huruf yang berwarna-warni untuk merangsang penglihatan, lagu-lagu alfabet yang melibatkan pendengaran, serta kegiatan menulis dan membentuk huruf dengan tanah liat atau media lainnya untuk melibatkan indera peraba dan motorik halus siswa. Pendekatan multisensorik ini terbukti membantu siswa mengenali huruf dan bunyi secara lebih menyenangkan dan mudah diingat, sehingga mempercepat proses penguasaan keterampilan membaca dasar.

Selain itu, guru juga memberikan bimbingan secara individual dengan pendekatan yang personal dan intensif. Sesi belajar tambahan di luar jam pelajaran reguler diselenggarakan khusus bagi siswa yang membutuhkan perhatian lebih. Dalam sesi ini, guru memberikan latihan membaca yang berulang dan terstruktur, dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga memberikan dorongan psikologis berupa pujian, apresiasi, dan motivasi agar siswa tidak merasa putus asa ketika menghadapi kesulitan. Guru memahami betul

bahwa pembelajaran membaca yang efektif harus mengedepankan aspek emosional dan psikologis siswa agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan penuh semangat. Di samping itu, media pembelajaran audio-visual juga digunakan secara optimal, seperti video interaktif dan aplikasi pembelajaran membaca yang mampu menarik perhatian siswa dan mengaktifkan daya ingat mereka melalui stimulasi audio dan visual secara bersamaan.

Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran membaca berlangsung. Dengan strategi-strategi tersebut, guru berhasil mengatasi sebagian besar hambatan yang dialami siswa dan mengangkat kemampuan membaca mereka ke tingkat yang lebih baik secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa, bersifat fleksibel, dan mengedepankan interaksi multisensorik sangat efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar membaca di lingkungan SD Swasta Al-Hidayah.

### **Peran Komunikasi dan Kerjasama dengan Orang Tua dalam Mendukung Proses Pembelajaran**

Selain penerapan strategi pembelajaran yang adaptif di dalam kelas, guru kelas di SD Swasta Al-Hidayah juga sangat menekankan pentingnya komunikasi yang erat dan kerjasama yang sinergis dengan orang tua siswa sebagai bagian integral dalam menangani kesulitan belajar membaca. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Khairina, Saputra, dan Oktaviyanti (2023) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua sangat menentukan keberhasilan upaya peningkatan kemampuan membaca siswa. Guru secara rutin melakukan koordinasi dengan orang tua melalui pertemuan tatap muka, telepon, maupun media komunikasi digital seperti pesan WhatsApp. Dalam komunikasi tersebut, guru memberikan laporan perkembangan belajar siswa secara rinci dan objektif, serta memberikan saran praktis agar orang tua dapat mendampingi proses belajar membaca di rumah dengan lebih efektif.

Orang tua diberi arahan mengenai teknik pendampingan belajar membaca yang dapat mereka lakukan, termasuk bagaimana cara membacakan buku bersama anak, memotivasi anak untuk berlatih membaca secara rutin, serta menciptakan suasana rumah yang kondusif dan penuh dukungan emosional. Guru juga mengedukasi orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam membangun kepercayaan diri anak agar tidak merasa tertekan saat belajar membaca. Kolaborasi yang harmonis antara guru dan orang tua ini menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih holistik dan menyeluruh, di mana dukungan yang didapat siswa tidak hanya dari sekolah, tetapi juga dari lingkungan keluarga secara konsisten.

Dengan adanya sinergi antara strategi pembelajaran yang efektif di sekolah dan dukungan yang berkelanjutan dari orang tua di rumah, siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca di SD Swasta Al-Hidayah menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Mereka tidak hanya mengalami peningkatan kemampuan teknis membaca, tetapi juga mengalami perubahan sikap dan motivasi yang lebih baik terhadap proses belajar. Perubahan ini tercermin dari meningkatnya rasa percaya diri, keberanian untuk mencoba membaca dengan suara keras, dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini membuktikan bahwa penanganan kesulitan belajar membaca yang efektif tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran saja, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif orang tua sebagai mitra strategis dalam pendidikan anak.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar membaca pada siswa SD Swasta Al-Hidayah disebabkan oleh faktor internal seperti kemampuan fonologis yang rendah dan motivasi yang kurang, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang kurang variatif dan dukungan keluarga yang minim. Strategi guru yang efektif dalam mengatasi kesulitan tersebut meliputi penggunaan pendekatan multisensorik, bimbingan individual, serta media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Selain itu, keterlibatan aktif orang tua juga sangat penting sebagai pendukung proses belajar di rumah, sehingga sinergi antara guru dan orang tua menjadi kunci keberhasilan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca. Dengan penerapan strategi yang tepat dan dukungan lingkungan yang baik, diharapkan siswa dapat menguasai keterampilan membaca dengan lebih baik dan percaya diri.

## DAFTAR REFERENSI

- Amanda, A. P. D., Prakoso, M. A., & Riswari, L. A. (2024). Analisis kesulitan belajar membaca pada siswa kelas II: Faktor penyebab dan solusi. *FingeR: Journal of Elementary School*, 3(1).
- Ananda, V., Mawardi, M., & Suhendar, A. (2022). Analisis strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II SDN Petir 4 Kota Tangerang. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2).
- Chan, F., Pamela, I. S., Sinaga, I. S., Mesariani, M., Oktarina, R., & Julianti, M. (2019). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar di sekolah dasar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2).

- Faizin, I. (2020). Strategi guru dalam penanganan kesulitan belajar disleksia. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1).
- Jannah, N. I., Fadhila, D., & Enawar, E. (2022). Strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas 2 SDN Sukasari II Kabupaten Tangerang. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1).
- Juhaeni, J., Ifain, A., Kurniakova, A. S., Tahmidah, A., Arifah, D. N., Friatnawati, S. F., ... & Nurhayati, R. (2022). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3).
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Strategi guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 5(2).
- Khairina, D., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2023). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah SDN 20 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1).
- Mardika, T. (2019). Analisis faktor-faktor kesulitan membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas 1 SD. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Susanti, R. D. (2018). Strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar akademik siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar. *KONSELING EDUKASI: Journal of Guidance and Counseling*, 2(2).